

<http://gayahidup.inilah.com/read/detail/2148092/deteksi-dini-turunkan-risiko-arthritis-rematoid#.VE8BaiKsU7U>

Deteksi Dini Turunkan Risiko Arthritis Rematoid

www.inilah.com on 



(foto: istimewa)

Oleh: Agusniar Ditasani

gayahidup - Minggu, 26 Oktober 2014 | 05:00 WIB

INILAHCOM, Jakarta - Penyakit Arthritis Rematoid memang sulit dicegah, namun dengan mengenali gejalanya dan melakukan pemeriksaan dini, kerusakan sendi yang berat bisa dihindari.

Gejala awal penyakit ini nyeri dan peradangan di jari-jari tangan dan bisa berlangsung selama 6 minggu atau lebih. Pengobatannya sendiri paling tepat dilakukan sebelum enam bulan. Sebab, dalam kurun waktu 2 tahun, pasien akan kesulitan untuk beraktivitas karena kerusakan sendi.

"Dalam enam bulan pertama harus segera diobati, lewat dari itu semakin susah sembuh," jelas Prof. DR. Dr. Handono Kalim, SpPD KR saat ditemui di kawasan SCBD, Sudirman pada Jum'at (24/10/14).

Kerusakan sendi yang fatal dapat mengakibatkan kecacatan pada tangan maupun kaki. Pasien tidak lagi bisa menjalankan fungsi gerak secara optimal dan sangat bergantung pada orang lain. Itulah kenapa, semakin cepat diobati, maka risiko fatal akan semakin mudah dihindari.

"Deteksi dini menentukan keberhasilan pengobatan dan memperbesar peluang untuk terhindar dari kerusakan sendi yang berat, seperti kecacatan bahkan kematian," jelasnya.